

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan terhadap makna leksikal, makna idiomatikal dan hubungan makna yang terbagi kedalam tiga perluasan majas secara metafora, metonimi dan sinekdoke yang terkandung dalam *kanyouku* (idiom bahasa Jepang) yang menggunakan kata berunsur *hiza* (lutut), didapatkan 17 buah *kanyouku* yang bersumber dari kamus idiom bahasa Jepang *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Koujien*, juga kamus bahasa Jepang *online* melalui situs *Dictionary Goo* dan *Weblio*, namun sumber data tersebut diklasifikasikan kembali menjadi 15 bentuk karena memiliki makna yang serupa pada beberapa bentuk *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* ini. Dari analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna leksikal yang terbentuk dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* memiliki makna dasar mengenai kondisi dan tindakan yang dilakukan terhadap lutut.
2. Makna idiomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* memiliki makna yang berkaitan mengenai ketertarikan, perbincangan, kondisi/ posisi fisik, dan ekspresi.
3. Hubungan antara makna leksikal dengan makna idiomatikal yang terkandung dalam *skanyouku* yang menggunakan kata *hiza* dengan penggunaan majas metafora, metonimi dan sinekdoke diperoleh sebanyak 2 buah *kanyouku* yang memiliki hubungan secara metafora, 13 buah *kanyouku* yang memiliki hubungan secara metonimi, dan 1 buah *kanyouku* yang memiliki hubungan makna secara sinekdoke.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui makna leksikal, makna idiomatikal dan hubungan makna yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *hiza* yang dapat menjadi bahan pembelajaran baik bagi tenaga pendidik ataupun pembelajar bahasa Jepang guna memahami idiom dalam bahasa Jepang.

Namun penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam memperoleh contoh kalimat (*jitsurei*) yang menggambarkan makna idiomatikal setiap *kanyouku*. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak sumber *jitsurei* yang digunakan agar mendapatkan makna secara spesifik.

5.3 Rekomendasi

Selama proses penelitian ini tentunya terdapat kekurangan atau kendala yang dihadapi penulis, untuk itu berikut disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat penulis ajukan bagi penelitian berikutnya agar dapat memperbaiki penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi pengajar, dapat menjadikan materi *kanyouku* sebagai bahan ajar akan lebih baik jika memberikan pemahaman dasar mengenai *kanyouku* terlebih dahulu agar memudahkan pemahaman mengenai *kanyouku* itu sendiri.
- 2) Bagi pembelajar, dapat lebih banyak mengaplikasikan *kanyouku* dalam percakapan dalam bahasa Jepang (*kaiwa*) guna menambah ilmu dan mengasah kosa kata bahasa Jepang, juga memahami setiap makna idiomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* tersebut.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk memperbanyak referensi buku yang bisa digunakan selama penelitian mengenai kebahasaan yang dapat menguatkan penelitian yang dilakukan dan memperbanyak contoh kalimat (*jitsurei*) dalam penggunaan sehari-hari guna mengidentifikasi kondisi apa saja *kanyouku* tersebut digunakan.